

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam melakukan pengkajian terhadap bayi Ny.F dengan ikterus neonaturum derajat II dilaksanakan dengan mengumpulkan data subyektif yang diperoleh dengan wawancara dimana ibu mengatakan bayinya berwarna kuning pada muka, leher, dan dada, ibu mengatakan bayinya belum lancar minum, ibu mengatakan bayinya lahir tanggal 28 pebruari 2019. Sedangkan data obyektif didapat dari pemeriksaan fisik meliputi Apgar score : 7 – 8 – 9, BB : 2700 gram, PB :48 cm, suhu : 36,7° C, Pernafasan : 43x /menit, Nadi : 136x /menit, muka,leher dan dada nampak berwarna kuning, Hasil laboratorium *billirubin* total : 11,38 mg%, *billirubin direct* : 3,06 mg%, *billirubin indirect* 8,32 mg%, *hemoglobin* : 16 gr%, *hematokrit* 50,2%, golongan darah :A.
2. Interpretasi data dilakukan dengan pengumpulan data secara teliti dan akurat, sehingga didapatkan diagnosa kebidanan bayi Ny.E umur 3 hari jenis kelamin perempuan dengan ikterus neonaturum derajat II, yang disertai dengan gangguan kebutuhan cairan dan reflek menghisap lemah. Diberikan kebutuhan pemenuhan ASI yang cukup dengan menyusui secara *on demand*
3. Diagnosa potensial dalam kasus ikterus yaitu potensial terjadi kern ikterus, tapi karena penanganan yang baik, tepat dan cepat diagnosa tersebut tidak muncul.

4. Antisipasi yang diberikan pada bayi Ny.F dengan ikterus neonatorum derajat II adalah kolaborasi dengan dokter untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut jika didapati tanda- tanda Ikterus pathologis
5. Perencanaan yang dilakukan yaitu mengobservasi keadaan umum dan tanda vital bayi, pemberian minum secara on demand, memantau keadaan ikterik bayi, jaga personal hygiene bayi, observasi BAB dan BAK, observasi suhu *infant warmer*, kolaborasi dengan dokter untuk diberikan terapi.
6. Pelaksanaan pada bayi Ny.F dengan ikterus neonatorum derajat II adalah mengobservasi keadaan umum dan tanda vital bayi, pemberian minum secara *on demand*, memantau keadaan ikterik bayi, menjaga personal hygiene bayi, mengobservasi BAK dan BAB bayi
7. Evaluasi pada bayi Ny.F dengan ikterus neonatorum derajat II setelah dilakukan perawatan selama 3 hari mulai tanggal 3 Maret 2019- 5 Maret 2019 di dapatkan hasil warna kuning pada muka, badan dan dada sudah tidak terlihat, keadaan umum bayi baik, reflek menghisap kuat, berat badan bayi naik, kebutuhan cairan sudah terpenuhi
8. Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Bayi Ny.F dengan menerapkan 7 langkah Varney, penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan praktek dilahan .

B. SARAN

Dari kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan sedikit saran supaya peningkatan mutu pelayanan asuhan kebidanan Bayi Ny.F menjadi lebih baik, diantaranya :

1. Bagi Pasien

Keluarga sebaiknya bekerja sama dengan tenaga kesehatan agar pasien dapat lekas sembuh sesuai dengan harapan

2. Bagi Puskesmas

Meningkatkan mutu pelayanan dan penanganan bagi bayi dengan ikterus yang cepat, tepat dan komprehensif.

3. Bagi Institusi.

a. Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat lebih meningkatkan atau menambah referensi, sehingga dapat membantu penulis atau mahasiswa yang akan mengambil kasus yang sama.